

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran perputaran persediaan, modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
- 2) Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
- 3) Volume Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

#### **5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Perputaran Persediaan, Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan

oleh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018 sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Praktis**

Bagi Perusahaan :

- 1) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki laba bersih rendah akibat rendahnya tingkat perputaran persediaan perusahaan tersebut meningkatkan harga pokok penjualan dengan menurunkan biaya produksi. Di samping itu, harus mengendalikan jumlah barang yang masih tersisa digudang untuk menjualnya kembali agar tidak terjadi penumpukan barang, tidak terlalu banyak biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan gudang dan sehingga akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.
- 2) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki laba bersih rendah akibat rendahnya tingkat modal kerja, ada baiknya perusahaan terfokus untuk meningkatkan asset lancar dengan cara meningkatkan piutang dengan penjualan kredit sehingga menambah kas dan setara kas. Dan juga dengan keuntungan penjualan surat berharga, penjualan saham, serta persediaan. Dimana semakin banyak persediaan yang terjual maka hasil dari penjualan tersebut dapat dijadikan modal kerja perusahaan.
- 3) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki laba

bersih rendah akibat rendahnya tingkat volume penjualan, perusahaan harus meningkatkan strategi pemasaran untuk mendapat kepercayaan yang tinggi dari para distributor maupun konsumen dengan cara memberikan promo pemasaran dengan menggunakan sosial media. Serta mempertahankan harga jual agar tidak mengalami peningkatan, sehingga bisa meningkatkan volume penjualan dengan harga jual yang stabil.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### **1) Bagi Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Perputaran Persediaan, Modal Kerja, Volume Penjualan dan Laba Bersih, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

#### **2) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.